

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan peranan penting dalam pembangunan suatu negara. Dengan memberikan Pendidikan yang berkualitas kepada generasi muda, suatu negara dapat mencetak individu-individu yang mampu mentransformasikannya menjadi lebih baik. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Guru dianggap sangat penting dalam pembelajaran. Sebagai seorang guru, penting untuk memahami kelebihan dan kekurangan siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya memberikan ilmu yang sesuai dengan keinginan siswa. Guru adalah fasilitator dan perancang proses pembelajaran. Artinya guru harus mampu memenuhi kebutuhan siswa, menciptakan suasana dimana siswa dapat mempelajari minatnya dan mengungkapkan ide serta kreativitasnya dalam

---

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, Pasal 1, Ayat 1, No. 20, Tahun 2003*, (Jakarta: Citra Umbara, 2003), hal. 2

kerangka norma yang ada.<sup>3</sup> Siswa senang jika diberikan hadiah atau reward dan pengakuan berupa nilai untuk setiap karyanya. Sebagai pendidik, guru tidak hanya perlu mengajarkan materi yang disukai siswa atau melakukan hal-hal yang disukai siswa di kelas, tetapi juga harus mampu memotivasi siswa. Guru sangat berperan dalam pembelajaran sebagai supervisor, motivator, konsuler dan explorer. Dalam hal memotivasi siswa untuk belajar, guru harus berusaha semaksimal mungkin memberikan sesuatu yang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Strategi secara umum dikatakan sebagai suatu alat, rencana maupun metode dalam penyelesaian suatu tugas.<sup>5</sup> Dengan kata lain strategi ini dijalankan dengan suatu perencanaan atau perumusan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun dalam kegiatan pembelajaran juga terdapat strategi yang diterapkan yaitu strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran atau bisa disebut dengan perencanaan.<sup>6</sup>

Pada zaman dahulu guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang pasif atau yang monoton sedangkan pada zaman saat ini siswa tidak tertarik dengan metode pembelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan pertahanan

---

<sup>3</sup> Niptahul Anwar et al., "Peran Guru Sebagai Fasilitator Pembelajaran Dalam Mendorong Kreativitas Siswa," *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 4, no. 3 (July 18, 2023): 209–213, <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i3.239>. hal. 210

<sup>4</sup> Fitriya Kussuma and Kusnul Khotimah, "Peran Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII DI SMP Negeri 1 Pare Pada Era Pandemi Covid-19," *Dialektika Pendidikan IPS* 1, no. 1 (2022): 1–11. hal. 2

<sup>5</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, Cet, 1 (Medan: Perdana Publisher, 2017). hal. 3

<sup>6</sup> Siti Nurhasanah and dkk, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019). hal. 5

konsentrasi pembelajaran pada siswa saat ini cenderung lebih singkat dibandingkan siswa pada generasi sebelumnya. Oleh karena itu, guru harus mampu memberikan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa menjadi lebih tertarik.

Motivasi juga sama pentingnya, karena mendorong siswa untuk memanfaatkan kekuatan mereka dan berusaha mencapai keunggulan. Tanpa motivasi kemampuan intelektual yang luar biasa sekalipun akan sia-sia. Selain itu, siswa dengan kemampuan yang kurang mengesankan akan kesulitan mencapai kesuksesan tanpa adanya dorongan untuk memperbaiki dan mengatasi keterbatasannya.

Motivasi juga bisa disebut sebagai upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi akademik (akademik dan non akademik) siswa di madrasah. Upaya ini juga dapat memotivasi siswa dan memberikan dorongan, yang pada akhirnya mendorong mereka untuk mencapai keberhasilan. Motivasi juga dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi rewarding atau penghargaan dan pemberian motivasi yang keras, yang melibatkan pemberian hukuman yang berat. Kedua motivasi tersebut bisa diterapkan namun dilapangan, permasalahan diterungkap.

Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang menunjukkan suatu perasaan, reaksi, atau tindakan dalam rangka mencapai

suatu tujuan. Secara sederhana, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan.<sup>7</sup> Namun motivasi lebih luas diartikan sebagai proses dimana seseorang mendorong sesuatu untuk melakukan suatu kegiatan guna memuaskan kebutuhannya guna mencapai suatu tujuan. Keberhasilan pencapaian seseorang berarti kebutuhannya terpenuhi dan tercukupi. Selain itu, motivasi diartikan sebagai kekuatan pendorong setiap orang untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Upaya memotivasi individu terjadi pada tahap munculnya faktor dengan mendorong individu berperilaku tertentu.

Memberikan motivasi belajar kepada siswa merupakan salah satu kegiatan internal yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran. Perbedaan kemampuan berdasarkan motivasi menjadikan siswa berbeda dengan siswa lainnya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memberikan motivasi kepada siswa agar dapat memperoleh semangat, mencapai hasil tertentu dan mengoptimalkan dirinya. Jika siswa termotivasi untuk memperoleh hasil belajar yang terbaik, guru perlu merangsang motivasi belajar siswa secara kreatif.<sup>8</sup>

Motivasi memegang peranan penting dalam proses pengajaran baik bagi guru maupun siswa. Penting bagi guru untuk memahami motivasi siswa untuk menjaga dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa, motivasi

---

<sup>7</sup> Zafar Sidik and A Sobandi, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (July 1, 2018): 50, <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>. hal. 39

<sup>8</sup> Nurma Yunita and Siti Quratul Ain, "Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 170 Pekanbaru," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 5 (October 24, 2022): 1465, <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i5.9191>. hal. 1470

mendorong belajar dan memberikan motivasi kepada siswa untuk melakukan tindakan belajar. Siswa senang menyelesaikan kegiatan belajar karena didorong oleh motivasi. Saat ini banyak siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, dan tidak melaksanakan tugas yang diberikan guru.<sup>9</sup>

Meningkatkan dan membina motivasi belajar terletak pada tanggung jawab guru. Selain siswa, guru merupakan komponen terpenting dalam proses pendidikan. Sebagai pendidik, guru terlibat dalam rekayasa pedagogi, merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Mereka tidak hanya mengajar mata pelajaran akademis tetapi juga menanamkan nilai-nilai, moral, dan prinsip-prinsip sosial. Untuk memenuhi peran ini secara efektif, guru harus memiliki dasar pengetahuan yang luas dan pemahaman yang mendalam, yang selanjutnya akan mereka sampaikan kepada siswanya.<sup>10</sup>

Peran pembelajaran IPS dan IPS dalam interaksi komunikasi guru-siswa sangat penting dalam mengatasi permasalahan sosial yang sering dihadapi siswa. Sebagai mata pelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik pada peserta didik sehingga mampu menjadi warga negara yang aktif, kritis, beradab, dan berkesadaran dalam masyarakat multikultural, sosialis, dan toleran. Hal ini penting untuk

---

<sup>9</sup> Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Didaktika Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2018): 117–34. hal. 117-118

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 118

mencapai masyarakat sejahtera dan harmonis. Pembelajaran IPS mencakup kegiatan kemasyarakatan, ekonomi, dan sosial antar manusia, yang berkaitan langsung dengan kehidupan sosial yang kita alami di sekitar kita. Oleh karena itu, masyarakat merupakan sumber utama ilmu sosial, karena masyarakat menghasilkan keseluruhan proses sosial. Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling bergantung satu sama lain, sehingga menjadikan IPS sebagai komponen penting dalam pendidikan.<sup>11</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti berlokasi di MTs Ma,arif NU Blitar. Permasalahan yang ditemukan peneliti dalam kegiatan pra-observasi menunjukkan bahwa terdapat rendahnya motivasi siswa. Hal ini disebabkan oleh faktor dalam diri siswa, karena guru telah menggunakan metode pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kondisi siswa. Lokasi penelitian yang masih berada dibawah naungan Yayasan pesantren, sehingga sebagian besar siswa berlatar belakang santri. Dengan kegiatan santri yang sangat padat, guru tetap berusaha menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk menjaga motivasi siswa dalam belajar.

Siswa yang berlatarbelakang sebagai santri, sebagian dari mereka mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran seperti siswa sering tidak memperhatikan guru, tidur dan bermain dengan teman selama pembelajaran berlangsung. Meskipun guru telah menggunakan metode pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kondisi siswa, akan tetapi dalam hal ini permasalahan

---

<sup>11</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Tentang Kurikulum 2013 SMP/MTs, No. 58, Tahun 2014, hal. 488

muncul dalam diri siswa sendiri yang mana siswa belum dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan fokus permasalahan yang ada di MTs Ma'arif NU Blitar, maka dari itu peneliti ingin mengambil judul **“Strategi Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di MTs Ma'arif NU Blitar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Ma'arif NU Blitar tahun 2023/2024?
2. Apa saja hambatan guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Ma'arif NU Blitar tahun 2023/2024?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Ma'arif NU Blitar tahun 2023/2024.
2. Untuk mengetahui hambatan guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Ma'arif NU Blitar tahun 2023/2024.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Harapan penulis, penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### **1. Secara Teoritis**

Dalam perkembangan ilmu pendidikan, guru dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Selain itu, hubungan ini mendukung teori bahwa dukungan guru dan motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan kreativitas dan keberhasilan siswa. Hal ini juga memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang bagaimana strategi dapat diterapkan dan hambatan yang dihadapi guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini, pada gilirannya berkontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas pendidikan.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU Blitar**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber berharga untuk memandu pengembangan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPS.

###### **b. Bagi Guru IPS MTs Ma'arif NU Blitar**

Penelitian ini bertujuan untuk memotivasi guru IPS agar lebih fokus dan berdedikasi dalam perannya meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga meningkatkan prestasi siswa dan menghasilkan hasil yang terbaik bagi siswa.

###### **c. Bagi Siswa Mts Ma'arif NU Blitar**

Penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi peserta didik bersemangat dalam belajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai bahan penelitian dan pengembangan serta sebagai bahan perencanaan penelitian untuk meneliti topik yang disebutkan di atas.
- 2) Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi peneliti wawasan tentang metode atau strategi yang digunakan guru IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Ma'arif NU Blitar.

e. Bagi Peneliti

Mengetahui dan memahami strategi guru IPS untuk mendorong siswa untuk belajar dan meningkatkan prestasi mereka.

## **E. Penegasan Istilah**

### 1. Penegasan Konseptual

Penelitian ini diberi judul “Strategi Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Ma'arif NU Blitar” peneliti perlu mendefinisikan hal-hal berikut untuk memperjelas arah penelitian dan mencegah diambilnya kesimpulan yang tidak logis tentang judul penelitian :

- a. Strategi terdiri dari upaya, akal dan ikhtiyar (untuk mencapai tujuan, memecahkan masalah dan mencari solusi).<sup>12</sup>
- b. Guru merupakan orang yang pekerjaannya dalam bidang pendidikan dan pengajaran serta bertanggung jawab untuk membantu anak didiknya mencapai kedewasaan.<sup>13</sup>
- c. Motivasi belajar adalah keinginan untuk mencapai atau memperbaiki prestasi di sekolah. Motivasi belajar dapat mendorong prestasi teman sekelas.

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konsep di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan “Strategi Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Ma’arif NU Blitar” mengacu pada peran guru dalam membina kreativitas dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Guru juga mempunyai peranan penting dalam memahami kondisi siswa dan menggunakan pemahaman tersebut untuk menginspirasi dan memotivasi mereka. Pendekatan ini membantu siswa menemukan pengetahuan baru, menarik, dan berharga. Motivasi merupakan faktor kunci yang secara signifikan mempengaruhi keberhasilan proses belajar siswa.

## **F. Sistematika Pembahasan**

### **A. BAB I Pendahuluan**

---

<sup>12</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991). hal. 110

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal 330

Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

## **B. BAB II Kajian Pustaka**

Pada bab ini menguraikan kajian teori meliputi strategi pembelajaran, pengertian strategi, jenis-jenis strategi, dan manfaat strategi. Kedua motivasi belajar, meliputi pengertian motivasi belajar. Ketiga tentang ilmu pengetahuan sosial meliputi pengertian, karakteristik dan tujuan. Selanjutnya yaitu penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

## **C. BAB III Metode Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan berbagai metode penelitian meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

## **D. BAB IV Hasil Penelitian**

Pada bab ini, peneliti menguraikan hasil penelitian yang diuraikan dalam bentuk deskripsi profil sekolah, paparan hasil penelitian dan temuan penelitian mengenai strategi dan hambatan guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **E. BAB V Pembahasan**

Dalam bab ini, peneliti menguraikan hasil penelitian sambil mengintegrasikan teori-teori yang relevan untuk memperkuat analisis.

## **F. BAB VI Penutup**

Peneliti menyimpulkan seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan dari awal hingga akhir, sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan. Selain itu, peneliti juga memberikan saran berdasarkan temuan penelitian ini.